

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi stres kerja perawat sesuai dengan teori (Anatan & Ellitan, 2007) yaitu: (1) *extra organizational stressor* yang meliputi sosial ekonomi dan demografi, (2) *organizational stressor* yang meliputi lingkungan kerja dan beban kerja, (3) *group stressor* yang meliputi konflik peran dan dukungan sosial (4) *individual stressor* yang meliputi aspek fisiologi, aspek psikologis, dan aspek perilaku.
2. Ditemukan faktor yang dominan menjadi penyebab stres kerja perawat di rumah sakit, yaitu lingkungan kerja.
3. Dari kesepuluh jurnal, terdapat kesamaan pada jurnal kesatu, jurnal kedua, jurnal ketiga, jurnal keempat, jurnal keenam, jurnal kedelapan, dan jurnal kesepuluh yang menyebutkan bahwa stres kerja perawat disebabkan oleh lingkungan kerja.
4. Lingkungan kerja yang baik perlu diciptakan dan dikembangkan agar stres kerja perawat dapat berkurang sehingga dapat meningkatkan semangat kerja perawat, meningkatkan kinerja perawat dan meningkatkan produktivitas dari perawat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kajian penelitian ini, rumah sakit sebaiknya memperhatikan apa saja faktor lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja yang baik dapat diciptakan melalui :

1. Hubungan kerja yang baik antara bawahan dengan atasan
2. Komunikasi yang baik dan lancar antara bawahan dengan atasan
3. Hubungan kerja yang baik antar pegawai
4. Kerjasama yang baik antar sesama pegawai
5. Ruang kerja yang rapi, aman, dan nyaman